

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Iyya Tekki adalah badan hukum yang didirikan oleh Pemerintah Desa Tebara guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa Tebara.

Meskipun belum memiliki kantor sendiri atau masih berkantor di Kantor Desa Tebara, hal ini tidak menurunkan semangat pengurus BUMDesa Iyya Tekki untuk bekerja semaksimal mungkin. BUMDes Iyya Tekki yang masih berjalan sampai saat ini, tidak terlepas dari pendampingan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Tebara.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Iyya Tekki telah menerapkan beberapa strategi untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Tebara, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan:

1. **Perbaikan dan Penambahan Fasilitas:** BUMDes dan Pemerintah Desa cepat tanggap memperbaiki (contoh: semenisasi jalan Prai Ijing, lapak pedagang) dan membangun fasilitas baru (los pasar). Namun, pengembangan produk wisata secara optimal belum terwujud, seperti penyediaan penginapan, restoran, toko souvenir, transportasi khusus, pemandu berbahasa asing, dan paket perjalanan terorganisir. Koordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Barat dan swasta juga dilakukan untuk penambahan fasilitas.

2. **Perluasan Objek Pariwisata:** Strategi ini belum sepenuhnya dilaksanakan. Meski potensi Desa Tebara sangat besar (Danau Wee Boro, warisan budaya megalitik, wisata adat seperti membangun rumah adat, penguburan, pemulihan nama baik), fokus perlu ditingkatkan pada kualitas layanan dan pembekalan manajemen bagi pengelola Kampung Prai Ijing melalui koordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Barat.
3. **Pelayanan Ramah dan Tepat Waktu:** BUMDes Iyya Tekki menunjukkan keramahan dan kesopanan yang baik dalam pelayanan, terutama dari masyarakat Kampung Prai Ijing. Pelayanan dilakukan semaksimal mungkin, seperti menjaga kebersihan los pasar, melayani peminjaman di Lumbung Desa, dan pelayanan wisatawan oleh POKDARWIS Kampung Wisata Prai Ijing, meskipun hasilnya belum sepenuhnya sesuai harapan.
4. **Promosi Online:** Pemerintah Desa dan BUMDes aktif mempromosikan aset dan potensi desa melalui berbagai *platform* media sosial (*Facebook, TikTok, Instagram*, dll.).

Secara keseluruhan, BUMDes Iyya Tekki menunjukkan upaya nyata dalam pengembangan desa, namun perlu optimalisasi lebih lanjut dalam produk wisata, perluasan objek wisata, dan efektivitas pelayanan dan promosi.

6.2 Saran

Secara garis besar, BUMDes Iyya Tekki berupaya mengelola usaha dan aset desa untuk kesejahteraan masyarakat Tebara, namun masih terkendala optimalisasi produk wisata dan promosi.

Berikut saran-saran untuk pihak terkait:

1. **Pemerintah Daerah Sumba Barat:** Diharapkan terus mendukung ekonomi masyarakat desa melalui berbagai bantuan dan penyuluhan dari dinas terkait, bukan hanya pariwisata atau pertanian.
2. **Pemerintah Desa Tebara:** Perlu mengusahakan kantor sendiri untuk BUMDes Iyya Tekki agar lebih mandiri. Selain itu, tingkatkan pelayanan masyarakat, profesionalisme staf, dan perbaiki fasilitas umum untuk kenyamanan warga dan wisatawan.
3. **BUMDes Iyya Tekki:** Segera bangun kantor sendiri untuk memaksimalkan pelayanan. Tingkatkan juga kemampuan pengurus melalui pelatihan tata kelola administrasi dan kreativitas dalam mengoptimalkan aset desa.
4. **Masyarakat Desa Tebara:** Diharapkan lebih proaktif berpartisipasi dalam peningkatan ekonomi desa dan memprioritaskan kepentingan bersama daripada sikap egoistis.
5. **Peneliti Selanjutnya:** Disarankan memfokuskan kajian, memperdalam pemahaman objek, dan memperluas referensi. Pertimbangkan juga penambahan variabel, metode campuran, dan perluasan cakupan penelitian.